

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif non-eksperiment yaitu penelitian yang dilakukan tanpa menggunakan intervensi terhadap subjek (Notoatmodjo, 2018). Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu dengan menggambarkan variabel yang di teliti tanpa menganalisa hubungan antara variabel dan disajikan dalam deskriptif agar pembaca dapat memahami data dengan mudah (Dharma, 2011). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi tentang pengetahuan dan sikap *caregiver* terhadap pemenuhan kebutuhan *Activity of Daily Living (ADL)* pada lansia demensia di BPSTW Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di BPSTW Yogyakarta unit Abiyoso dan unit Budhi Luhur. Pemilihan lokasi didasarkan pada berbagai pertimbangan yaitu jumlah dan karakteristik responden.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini di mulai sejak bulan Desember 2019 sampai Agustus 2020 sedangkan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai pada tanggal 11 Agustus 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah *caregiver* yang ada di BPSTW Yogyakarta unit Budhi Luhur dan unit Abiyoso.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel sendiri merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menggeneralisasikan sendiri merupakan mengambil kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2013).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *non probability sampling* menggunakan metode *total sampling* dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 37 orang *caregiver* yang merawat lansia demensia di BPSTW unit Budhi Luhur dan unit Abiyoso Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Pengetahuan dan Sikap *Caregiver* Terhadap Pemenuhan Kebutuhan *Activity of Daily Living* (ADL) Lansia Demensia di BPSTW Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristiknya yang dapat diamati atau diukur tersebut merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2013). Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional (Notoatmodjo, 2014).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Cara ukur | Skala | Hasil Ukur |
|---|---|-----------|---------|---|
| Pengetahuan <i>Caregiver</i> Terhadap Pemenuhan Kebutuhan <i>Activity of Daily Living (ADL)</i> Lansia Demensia | Pengetahuan (<i>knowledge</i>) merupakan hasil tau setelah melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan <i>caregiver</i> adalah hal yang diketahui oleh <i>caregiver</i> tentang pemenuhan kebutuhan dasar sehari-hari pada usia lanjut dengan demensia yang baik. | Kuesioner | Ordinal | Baik : >76% Cukup : 56-75% Kurang : <56% |
| Sikap <i>Caregiver</i> Terhadap Pemenuhan Kebutuhan <i>Activity of Daily Living (ADL)</i> Lansia Demensia | Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang sudah melibatkan faktor pendapat atau emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju). Sikap <i>caregiver</i> adalah tanggapan <i>caregiver</i> mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan dasar sehari-hari pada usia lanjut dengan demensia yang baik. | Kuesioner | Ordinal | Positif : $x \geq m - 1,5 \times SD$ $= \geq 41,5$ Negatif : $x \leq m - 1,5 \times SD$ $= < 41,5$ |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yaitu dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data tersebut akan digunakan peneliti untuk mengetahui pengetahuan dan sikap *caregiver* terhadap pemenuhan kebutuhan *activity of daily living (ADL)* lansia demensia.

- a. Instrument Pengetahuan *caregiver* terhadap pemenuhan kebutuhan *activity of daily living (ADL)* lansia demensia.

Kuesioner pengetahuan *caregiver* terhadap pemenuhan kebutuhan *activity of daily living (ADL)* yang digunakan dalam penelitian ini memodifikasi kuesioner yang sebelumnya digunakan oleh Sanifah (2018), dan telah di uji validitas dan reliabilitas menjadi 19 butir pertanyaan dengan menggunakan dua alternatif jawaban yaitu jawaban benar dan salah serta terbagi menjadi pertanyaan positif (*favourable*) pertanyaan negatif (*unfavourable*).

Tabel 3.2

Kisi-kisi kuesioner pengetahuan *caregiver* terhadap pemenuhan kebutuhan ADL lansia demensia

| Variabel | Indikator | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> | Jumlah item |
|--|--|---|---------------------|-------------|
| Pengetahuan <i>caregiver</i> terhadap pemenuhan ADL lansia | 1. Pengertian <i>Activity of Daily Living (ADL)</i> pada lansia demensia | 1,2 | | 2 |
| | 2. Cara pemenuhan kebutuhan <i>Activity of Daily Living (ADL)</i> pada lansia demensia. | 3,4,5,6,7,8,9 10,12,13,16, 18,19,20 | 15,17 | 16 |
| | 3. Tujuan pemenuhan kebutuhan <i>Activity of Daily Living (ADL)</i> pada lansia demensia | 14 | | 1 |
| Total | | | 19 | |

- b. Instrument Sikap *caregiver* terhadap pemenuhan kebutuhan *activity of daily living* (ADL) lansia demensia.

Kuesioner sikap *caregiver* terhadap pemenuhan kebutuhan *activity of daily living* (ADL) dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Sanifah (2018) yang telah dimodifikasi yang terdiri dari 17 butir pertanyaan dengan alternatif jawaban dengan menggunakan Skala Likert dengan pertanyaan positif (*favourable*), Sangat Setuju (SS) nilai 4, Setuju (S) nilai 3, Tidak Setuju (TS) nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) nilai 1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif (*Unfavourable*), sangat setuju (SS) nilai 1, Setuju (S) nilai 2, Tidak Setuju (TS) nilai 3 dan Sangat Tidak Setuju (STS) nilai 4

Tabel 3.3

Kisi-kisi sikap *caregiver* terhadap pemenuhan kebutuhan ADL lansia demensia

| Variabel | Aspek | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | Jumlah Item |
|---|--------------|------------------|--------------------|-------------|
| Sikap <i>caregiver</i> terhadap pemenuhan kebutuhan ADL lansia demensia | Konatif | 6,17,18 | 1,2,3,4,5,7 | 9 |
| | Afektif | 8,9,10,15 | - | 4 |
| | Kognitif | 11,12,13,14 | - | 5 |
| | Total | | | 17 |

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner yang diperoleh langsung terhadap objek sehingga penentuan sampel sebagai responden kuesioner atau angket perlu mendapat perhatian, apabila salah menentukan sampel maka informasi yang kita butuhkan barangkali tidak diperoleh secara maksimal (Arikunto, 2013).

Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan google doc dikarenakan terkendala pandemi covid-19 dan tidak memungkinkan untuk dilakukan secara langsung sehingga menyesuaikan dengan kondisi dan tidak kontak langsung untuk meminimalisir penyebaran virus covid-19 dengan responden. *Informed consent* sudah tertera dalam google doc dengan

pernyataan responden menyetujui untuk dilakukan penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan mendatangi BPSTW terlebih dahulu untuk mengkonfirmasi kepada salah satu *caregiver* yang bertanggungjawab mengurus penelitian dengan sudah membawa surat pengantar dari kampus untuk Dinas Sosial dan untuk BPSTW di unit Budhi Luhur dan unit Abiyoso lalu mendapatkan surat izin penelitian dari Dinas Sosial kemudian bertemu dengan salah satu penanggungjawab dan memberikan link dan menunggu data masuk di google doc.

G. Validatas dan Realibitas

1. Validitas

Validitas merupakan kehandalan suatu instrumen (alat ukur) supaya dapat mengukur dengan semestinya dan dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2013). Sedangkan Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010). Rumus korelasi yang dapat digunakan untuk uji validitas dikemukakan oleh Karl Pearson dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu dengan mengkorelasikan jawaban tiap butir soal dengan totalnya. Intrumen dikatakan valid apabila nilai r hitungnya positif dan lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel).

Uji validitas dan reliabilitas pada tanggal 23 Juli 2020 di BPSTW Hanna dengan melibatkan 20 responden. Uji validitas ini digunakan untuk menguji kuesioner pengetahuan dan sikap *caregiver* di panti werdha. Dari kuesioner pengetahuan *caregiver* dengan jumlah 20 pertanyaan terdapat 1 pertanyaan yang tidak valid dikarenakan nilai r hitung $<$ r tabel. Nilai r tabel adalah 0,444 ($N=20$). Nilai r hitung $<$ r tabel yaitu pertanyaan nomor P11 (r hitung = 0,443 $<$ 0,444). Pada kuesioner sikap *caregiver* terdapat 18 butir pertanyaan, terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid dikarenakan nilai r hitung $<$ r tabel. Nilai r tabel nilai r tabel adalah 0,444 ($N=20$). Nilai r hitung $<$ r tabel. Yaitu

untuk pertanyaan nomor P16 ($r_{\text{hitung}} = 0,361 < 0,444$). Beberapa pertanyaan yang tidak valid dihapuskan atau digugurkan dikarenakan tidak akan mengurangi indikator yang akan diukur dan telah terwakilkan oleh beberapa pertanyaan yang valid dan yang valid akan ditetapkan untuk dipakai. Sehingga kuesioner yang disebarakan kepada 20 responden berjumlah 19 butir pertanyaan untuk pengetahuan *caregiver* dan yang 17 butir pertanyaan untuk sikap *caregiver*.

Uji validitas ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{(N\sum X^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan

R = Koefisien validitas item yang dicari, dua variabel yang dikorelasikan

X = Skor untuk pernyataan yang dipilih

Y = Skor total diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden

Agar memperoleh nilai yang signifikan, maka dilakukan uji korelasi dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Rumus uji t yang dilakukan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keputusan pengujian validitas item responden adalah sebagai berikut:

1. Item pernyataan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.
2. Item pernyataan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran yang diukur atau diamati berkali-kali di waktu yang berbeda (Nursalam, 2013). Sedangkan Uji reliabilitas adalah suatu cara untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut baik. Kuesioner atau angket dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha minimal $\alpha > 0,7$ ($\alpha > 0,75$) (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas instrument penelitian menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto 2013). Hasil uji reliabilitas kuesioner penelitian ini dilihat dari nilai *Alpha Cronbarch* (α), nilai (α) adalah 0,901 untuk kuesioner pengetahuan *caregiver*. Sedangkan untuk nilai kuesioner sikap *caregiver* menunjukkan nilai (α) adalah 0,929. Berarti pertanyaan yang berada dalam kuesioner pada masing-masing variabel dapat dikatakan reliabel.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : nilai realibilitas instrument

k : banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

\sum : jumlah varian butir

σt^2 : varian total .

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), langkah-langkah dalam pengolahan data antara lain adalah :

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner, apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi. Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca, apakah jawabannya relevan dengan pertanyaan dan apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan lainnya. Apakah ada jawaban-jawaban yang belum lengkap kalau mungkin perlu dilakukan

pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak bisa diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

b. *Scoring*

Pada tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban dan hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor (Suryanto, 2011). Sehingga hasil kuesioner yang telah diisi apabila nilai positif diberi skor 1 dan negatif diberi 0 untuk variabel (pengetahuan) dan untuk variabel sikap pertanyaan positif diberi nilai SS=4, S=3, TS=2, STS=1 dan pertanyaan negatif diberi nilai SS=1, S=2, TS=3, STS=4.

c. *Coding*

Merupakan tahap pemberian kode agar memudahkan dalam pengumpulan data. *Coding* adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, data ketentuan :

1) Data Umum

a) Jenis Kelamin

Laki-laki = 1
Perempuan = 2

b) Usia

26 – 35 tahun = 1
36 – 45 tahun = 2
> 45 tahun = 3

c) Pendidikan

SMP = 1
SMA/SMK = 2
D3 = 3
S1 = 4

d) Status Pernikahan

Sudah menikah = 1
Belum menikah = 2

e) Lama Bekerja

< 1 tahun = 1

1-5 tahun = 2

> 5 tahun = 3

f) Pendapatan

<1.800.000/bulan = 1

≥1.800.000/bulan = 2

g) Pernah mengikuti pelatihan demensia

Ya = 1

Tidak = 2

2) Data Khusus

a) Pengetahuan

Baik = 2

Cukup = 1

Kurang = 0

b) Sikap

Positif = 1

Negatif = 2

d. Memasukkan data (*data entry*) *Proccessing*

Entry adalah memasukkan data yang diperoleh ke dalam program atau *software* komputer. Paket program yang digunakan untuk data *entry* adalah paket program SPSS *for windows*.

e. Pembersihan Data

Data *cleaning* adalah proses pembentukan atau koreksi untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode ketidaklengkapan dan sebagainya.

f. *Tabulating*

Tabulating adalah penyusunan data dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dengan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat. Analisa *univariat* adalah analisa yang bertujuan untuk menjelaskan data deskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk mendeskripsikan dari masing-masing variabel penelitian dengan membuat tabel distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Analisa *Univariat* menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah jawaban responden

Kriteria dalam variabel pengetahuan dapat diinterpretasikan menggunakan kategori :

Baik : >76% (dari total jawaban pertanyaan)

Cukup : 56-75% (dari total jawaban pertanyaan)

Kurang : <56% (dari total jawaban pertanyaan)

Sedangkan untuk hasil ukur sikap dapat diinterpretasikan menggunakan kategori :

Positif : $x \geq m - 1,5 \times SD = \geq 41,5$

Negatif : $x \leq m - 1,5 \times SD = < 41,5$

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memiliki surat keterangan persetujuan etik penelitian dari Komisi Eka Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 11 Agustus 2020 dengan Nomor : SKep/89/KEPK/VIII/2020

Menurut Nursalam (2013), prinsip etika penelitian dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut :

1. Suka rela

Penelitian ini bersifat suka rela dimana tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang diteliti.

2. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan subjek peneliti dengan menggunakan lembar persetujuan. *Informed consent* dilakukan bertujuan agar calon subjek mengerti maksud dan tujuan peneliti, serta mengetahui dampaknya. Apabila calon subjek bersedia, maka calon subjek harus menandatangani lembar persetujuan. *Informed consent* penelitian ini sudah disertakan dalam kuesioner di google doc dengan pernyataan apabila bersedia menjadi responden dengan menyetujui untuk dilakukan penelitian tersebut.

3. Tanpa nama (*Anonimity*)

Merupakan suatu jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Pada penelitian ini, hanya nama inisial atau kode responden yang akan disajikan dalam hasil penelitian.

4. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Merupakan salah satu etika dalam penelitian dengan cara memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penelitian, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil riset.

5. Manfaat dan Kerugian

Penelitian ini tidak memiliki resiko yang besar karena hanya menggunakan kuesioner dan tidak memberikan perlakuan atau intervensi pada responden. Manfaatnya yang dapat diterima oleh responden hanya sebatas hasil penelitian dan kerugian dari penelitian ini adalah responden harus meluangkan waktu istirahatnya. Oleh karena itu kompensasi dari kerugian tersebut peneliti akan memberikan souvenir setelah selesai dilakukan penelitian.

J. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yang saling terkait, tahap-tahap pelaksanaan tersebut meliputi :

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini dipersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan penelitian dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian meliputi :

- a. Melakukan konsultasi dengan judul kepada pembimbing
- b. Mungumpulkan judul usulan penelitian kepada bidang PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c. Meminta surat ijin dari kampus untuk studi pendahuluan di BPSTW Yogyakarta
- d. Mengajukan surat permohonan ijin studi pendahuluan di BPSTW Yogyakarta
- e. Melakukan koordinasi dengan pihak BPSTW Yogyakarta
- f. Melakukan pengambilan studi pendahuluan di BPSTW
- g. Menyusun usulan penelitian (BAB I, II dan III) tentang Gambaran Pengetahuan dan Sikap *Caregiver* terhadap Pemenuhan Kebutuhan *Activity of Daily Living (ADL)* Lansia Demensia di BPSTW Yogyakarta
- h. Melakukan bimbingan dengan pembimbing
- i. Mengajukan surat ijin untuk ujian usulan penelitian kepada bidang PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- j. Melakukan ujian usulan penelitian
- k. Memperbaiki usulan penelitian
- l. Setelah usulan penelitian disetujui oleh pembimbing dan penguji, peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian di BPSTW Yogyakarta.
- m. Untuk pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada tanggal 23 Juli 2020 dengan membawa surat pengantar izin uji valid di BPSTW Hanna dengan sudah membawa surat *ethical clearance*

2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Peneliti melakukan penelitian di BPSTW unit Abiyoso dan unit Budhi Luhur
 - b. Setelah mendapatkan izin dari BPSTW Yogyakarta, peneliti akan mengumpulkan data dengan nomor SKep/89/KEPK/VIII/2020
 - c. Melakukan penelitian di BPSTW Yogyakarta kepada *caregiver* dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap *caregiver* terhadap pemenuhan kebutuhan ADL pada lansia demensia dengan menggunakan link yang sebelumnya sudah konfirmasi kepada salah satu *caregiver* penanggungjawab di unit Budhi Luhur dan Unit Abiyoso
 - d. Setelah mendapatkan responden yang sesuai kriteria, peneliti menunggu hasil masuk di google doc.
 - e. Data berupa inisial, usia, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, penghasilan, dan pelatihan serta kuesioner gambaran pengetahuan dan sikap *caregiver* terhadap pemenuhan kebutuhan ADL lansia dengan demensi
 - f. Setelah data masuk di google doc, peneliti melakukan rekap data, semua data digabungkan menjadi satu.
3. Tahap penyusunan laporan penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputasi. Selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah :

 - a. Mengolah dan menganalisis data menggunakan software
 - b. Membahas hasil analisis
 - c. Menyusunan laporan hasil penelitian
 - d. Seminar ujian hasil